

Pengaruh Pendapatan Bunga terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bank Bengkulu

¹Nia Natalia

²Upi Niarti

^{1,2}Politeknik Raflesia - ¹nia.natalia011@gmail.com
²upiniarti@gmail.com

Abstrak— Bank Pembangunan Daerah Bengkulu atau lebih dikenal PT Bank Bengkulu adalah salah satu perbankan milik daerah yang kini semakin konsisten di tengah persaingan perbankan yang begitu ketat dalam menggaet nasabah. Salah satu masalah dalam perbankan adalah mengenai Pendapatan Bunga yang sangat erat kaitannya dengan tingkat Pertumbuhan Laba. Hal ini terbukti dari Pendapatan Bunga yang menunjukkan Pertumbuhan yang naik turun setiap tahunnya. Untuk perbankan yang mempunyai sumber pendapatan sudah pasti tetaplah harus terus mengawasi dan mengendalikan sumber pendapatan tersebut dalam arti kata, jika perbankan tersebut memiliki lebih dari sumber pendapatan maka harus dianalisa, mana pendapatan yang mempengaruhi pertumbuhan laba yang paling besar. Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bank Bengkulu dengan analisa yang digunakan adalah metode analisa kuantitatif. Setelah dilakukan analisis terhadap PT Bank Bengkulu Tahun 2014 sampai dengan 2017 per triwulan dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, didapatkan kesimpulan bahwa persamaan garis $Y = 992,227 - 0,007 X$. R Square sebesar 0,038 atau 3,8%, hal ini artinya persentase sumbang pengaruh variabel pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba sebesar 3,8%, sedangkan sisanya 96,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R yaitu $0,196^a$ menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba lemah. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} -0,749 \leq t_{tabel}$ adalah 0,184, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci— Pendapatan Bunga, Pertumbuhan Laba

1) LATAR BELAKANG

Bank merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam sektor keuangan dan berfungsi dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Giro, Deposito dan Tabungan serta menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan lainnya. Bank memiliki peranan penting dalam lalu lintas perekonomian dan peningkatan laju pembangunan nasional, ketersediaan dan keberadaan sarana perbankan.

Dunia perbankan saat ini memiliki karakteristik yang ditandai perkembangan disegala bidang, baik bidang teknologi maupun bidang informasi. Perkembangan tersebut menuntut perbankan menerapkan strategi yang berorientasi pada pasar sehingga perbankan dalam melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan, menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhannya.

Bank Pembangunan Daerah Bengkulu atau lebih dikenal PT Bank Bengkulu adalah salah satu perbankan milik daerah yang kini semakin konsisten di tengah persaingan perbankan yang begitu ketat dalam menggaet nasabah. Salah satu masalah dalam perbankan adalah mengenai Pendapatan Bunga yang sangat erat kaitannya dengan tingkat Pertumbuhan Laba. Hal ini terbukti dari Pendapatan Bunga yang menunjukkan Pertumbuhan yang naik turun setiap tahunnya. Untuk perbankan yang mempunyai sumber pendapatan sudah pasti tetaplah harus terus mengawasi

dan mengendalikan sumber pendapatan tersebut dalam arti kata, jika perbankan tersebut memiliki lebih dari sumber pendapatan maka harus dianalisa, mana pendapatan yang mempengaruhi pertumbuhan laba yang paling besar.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menganalisa pengaruh antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Bengkulu. Yang ingin penulis analisa dalam hal ini adalah khusus untuk pendapatan bunga karena mempunyai sumbang nominal yang cukup besar dibandingkan pendapatan lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan menganalisis Pengaruh pendapatan bunga agar tingkat pertumbuhan labanya stabil bahkan meningkat PT Bank Bengkulu. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bank Bengkulu”**.

2) METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah untuk menganalisa dan menguji pengaruh antara variabel X yaitu pendapatan bunga dan variabel Y yaitu pertumbuhan laba selama 2014 sampai dengan 2017

per triwulan. Penelitian ini dilakukan di PT Bank Bengkulu yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat No.6 Bengkulu. Pemilihan data ini diminta data yang terbaru. Alasan pemilihan objek yaitu kemudahan dalam memperoleh akses data yang diperlukan untuk penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan perhitungan dan analisa data berdasarkan rumus-rumus yang telah ditentukan guna membuktikan dugaan sementara.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional penelitian dalam hal ini adalah:

- Pendapatan bunga (X) adalah suatu pendapatan bunga yang ada di laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lainnya PT Bank Bengkulu selama 2014 sampai dengan 2017 per triwulan.
- Pertumbuhan laba (Y) adalah perubahan laba yaitu laba komprehensif tahun berjalan dikurangi laba komprehensif tahun lalu yang terhimpun dari PT Bank Bengkulu selama 2014 sampai dengan 2017 per triwulan.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lainnya, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) yang ada pada PT Bank Bengkulu selama 2014 sampai dengan 2017 per triwulan.

b) Sampel

Sampel dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil sampel laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lainnya untuk mendapatkan data pendapatan bunga dan laba komprehensif tahun berjalan pada di PT Bank Bengkulu selama 2014 sampai dengan 2017 per triwulan.

4. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan data

a) Intrumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

b) Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa studi pustaka. Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pencarian referensi baik berupa buku, jurnal atau artikel yang berhubungan dengan penelitian yang dengan dilakukan. Terutama untuk mendukung landasan teori atau tinjauan pustaka.

5. Teknik Analisis Data

Tujuan analisa dalam penelitian adalah memfokuskan subtansi masalah mengenai pengaruh pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba selama 2014 sampai dengan 2017 per triwulan. Proses analisa data merupakan usaha jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang terdapat dalam proses penelitian. Dengan metode analisis yang menggunakan rumus-

rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang diteliti. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti yaitu melalui analisis Regresi Sederhana, metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Bengkulu. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba dengan rumus sebagai berikut:

1) Dalam Persentase:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Laba tahun ini} - \text{Laba tahun lalu}}{\text{Laba tahun lalu}}$$

2) Dalam Rupiah:

$$\text{Pertumbuhan} = \text{Laba tahun ini} - \text{Laba tahun lalu}$$

Sumber : Rusmanto (2011:6)

- Melakukan Uji Asumsi Klasik dengan SPSS

1) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah distribusi data normal atau tidak.

2) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan apakah variabel bebas X ini bersifat bebas atau tidak.

3) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat atau tidak.

4) Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y ini linear atau tidak.

- Uji Hipotesis Secara Parsial dengan SPSS

1) Uji t: untuk menguji konstanta kedua variabel.

2) Uji R: dilakukan untuk melihat Korelasi atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

3) Uji F: dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Sumber: Sugiyono (2014)

- Menentukan hipotesis dan alternatif hipotesis

1) Hipotesis H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan bunga (X) terhadap pertumbuhan laba (Y) pada PT Bank Bengkulu.

2) Hipotesis H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan bunga (X) terhadap pertumbuhan laba (Y) pada PT Bank Bengkulu.

Sumber:Danang Sunyoto (2014)

- Menarik kesimpulan

1) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bunga (X) terhadap pertumbuhan laba (Y).

- 2) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara pendapatan bunga (X) terhadap pertumbuhan laba (Y).

3) HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Setelah masuk ke aplikasi SPSS dan memasukkan data pendapatan bunga dan pertumbuhan laba maka muncul tampilan output sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah distribusi data normal atau tidak, berikut merupakan hasil output uji normalitas :

Tabel 3.1.
Descriptive Statistics

Statist ic	N	Minimu m		Maximum		Mean		Std. Deviation		Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. tic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Skewness	Kurtosis
Unstandar dized Residual	16	1.59428E -4	1.77736E4	1.2434498E -13	9.68432767 E3	.345	.564	-.448	1.091				
Valid N (Listwise)	16												

- 1) Pada tabel skewness nilai statistic sebesar 0,345/0,564 sebagai standar error yaitu sebesar 0,611.
- 2) Pada table kurtosis nilai statistic sebesar -0,448/1,091 sebagai standar error yaitu sebesar -0,410.
- 3) Nilai tabel skewness dan kurtosis ini berada di antara -2 dan +2 artinya distribusi data normal dan uji normalitas terpenuhi.

Sumber: Sugiyono (2014)

b) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan apakah variabel bebas X ini bersifat bebas atau tidak, berikut hasil output uji autokorelasi

Tabel 3.2.

Model Summary

Durbin-Watson	
1.945	

Sumber: Data primer diolah (2018)

Nilai Durbin-Watson 1.945 artinya variabel pendapatan bunga (X) ini benar bersifat bebas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat atau tidak, berikut hasil output uji multikolinearitas:

Tabel 3.3.

Coefficient

Coellinearity Statistic	
Tolerance	VIF
1.000	1.000

Sumber: Data primer diolah (2018)

Pada kotak Collinearity Statistics nilai Tolerance dan VIF 1,000 artinya dibawah 10 menandakan tidak adanya gejala multikolinearitas atau hubungan yang kuat antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba.

d) Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y ini linear atau tidak, berikut hasil outputnya:

Tabel 3.4.
Case Processing Summary

	Cases						F	
	Included		Excluded		Total			
	N	Percent	N	Percent	N	Percent		
Pertumbuhan Laba * Pendapatan Bunga	16	100%	0	0%	16	100%	0.560	

Sumber: Data primer diolah (2018)

- 1) Jika nilai N sama dengan jumlah variabel yang diregresikan yaitu sebesar 100%.
- 2) Lihat pada tabel anova nilai F jika $<0,005$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima namun sebaliknya jika nilai F $>0,005$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Hipotesis Secara Parsial dengan SPSS

a) Uji t

Uji t untuk menguji konstanta kedua variabel, berikut hasil outputnya:

Tabel 3.5. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	992,227	5404,174		0,184	0,857
Pendapatan Bunga	-0,007	0,009	-0,196	-0,749	0,467

Sumber: Data primer diolah (2018)

- 1) Pada tabel Unstandardized coefficients B sebesar 992,227 menunjukkan nilai a yang dalam hal ini bernilai positif.
- 2) Pada tabel Unstandardized Standard error sebesar -0,007 menunjukkan nilai b yang dalam hal ini bernilai negatif.
- 3) Pada tabel t nilai t_{tabel} sebesar 0,184 sedangkan nilai dari t_{hitung} -0,749 yang dalam hal ini nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4) Pada tabel sig. menunjukkan tingkat sig_{tabel} sebesar 0,857 sedangkan sig_{hitung} yaitu sebesar 0,467, nilai Sig. dalam tabel ini $>0,005$ berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 992,227 - 0,007X$$

Dimana:

$$Y = \text{Pertumbuhan Laba}$$

$$X = \text{Pendapatan Bunga}$$

Hasil estimasi pada persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 992,227 berarti jika tidak ada faktor pertumbuhan laba maka pendapatan bunga sebesar nilai konstan yaitu 992,227.
- Nilai koefisien regresi b sebesar $-0,007$ nilai ini negatif pengaruhnya yang berarti jika variabel pertumbuhan laba turun 1 rupiah maka laba pada PT Bank Bengkulu akan turun sebesar $-0,007$.

b) Uji R

Uji R dilakukan untuk melihat Korelasi atau hubungan antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba, berikut hasil outputnya:

Tabel 3.6 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.196 ^a	0.038	-0.03	10024.231

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bunga

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data primer diolah (2018)

- Nilai R 0,196^a menunjukkan bahwa hubungan (Korelasi) kedua variabel lemah, semakin dekat nilai R dengan 1 maka hubungan variabel pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba semakin baik.
- Nilai R Square 0,038 menunjukkan pengaruh kedua variabel hanya sebesar 0,038 atau 3,8% dari 100% artinya sumbangan pengaruh pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba sangatlah sedikit sedangkan 96,2% dipengaruhi oleh variabel lain.
- Standard Error of the estimate 10024,23148 menunjukkan nilai dari Standard Error, semakin kecil standard error maka semakin baik pengaruh pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba

c) Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba, berikut :

Tabel 3.7 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.630E7	1	5.630E7	.560	.467 ^a
Residual	1.407E9	14	1.005E8		
Total	1.463E9	15			

- Sum of square menunjukkan total dari penjumlahan variabel yang diregresikan.
- Tabel df menunjukkan berapa nilai degree of freedom atau variabel bebas dan terikat yang diregresikan sebanyak 1 dan N sebanyak 16.

- Mean Square menunjukkan nilai rata-rata, $5.630E7$ nilai rata-rata variabel X sedangkan $1.005E8$ nilai rata-rata variabel Y .
- Tabel F menunjukkan seberapa besar tingkat F_{hitung} yang dalam hal ini nilai F_{hitung} dengan tingkat signifikansinya $0,467^a$ yang nilainya $>0,005$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengujian hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Bunga (X) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

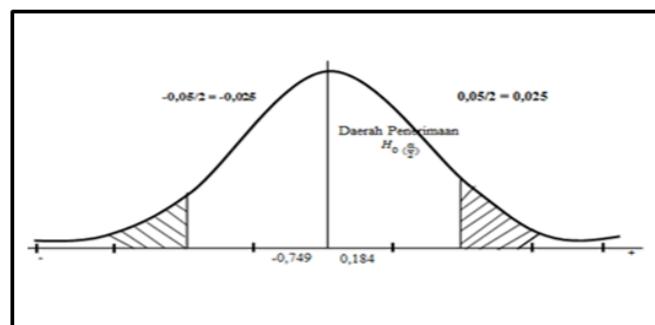
H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Bunga (X) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

4. Pengujian hipotesis menggunakan uji 2 pihak dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bunga (X) terhadap pertumbuhan laba (Y).
- Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bunga (X) terhadap pertumbuhan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar $-0,749$ dan t_{tabel} sebesar $0,184$ sehingga t_{hitung} $(-0,749) \leq t_{tabel} (0,184)$. Jadi berdasarkan perhitungan uji t dan uji F maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bunga (X) terhadap pertumbuhan laba (Y) pada PT Bank Bengkulu. Pengujian hipotesis ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Interval keyakinan 95% untuk Uji 2 Sisi



Sumber: Data Primer diolah (2018)

4) KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan data dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 992,227 - 0,007 X$$

Hasil estimasi pada persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 992,227 berarti jika tidak ada faktor pertumbuhan laba maka pendapatan bunga sebesar nilai konstan yaitu 992,227.
- Nilai koefisien regresi b sebesar $-0,007$ nilai ini negatif pengaruhnya yang berarti jika variabel pertumbuhan laba turun 1 rupiah maka laba pada PT Bank Bengkulu akan turun sebesar $-0,007$.

Setelah dilakukan analisis terhadap PT Bank Bengkulu Tahun 2014 sampai dengan 2017 per triwulan, didapatkan kesimpulan bahwa R Square sebesar 0,038 atau 3,8%. Hal ini artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba sebesar 3,8%, sedangkan sisanya 96,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R yaitu 0,196^a menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba lemah. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} - 0,749 \leq t_{tabel}$ adalah 0,184, yang berarti H_0 diterima H_a ditolak, jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini didukung oleh faktor yang mempengaruhi kedua variabel yaitu:

- Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Bunga:
 - Suku bunga bank.
 - Biaya Administrasi Bank.
 - Kredit.
- Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba:
 - Besarnya perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
 - Umur perusahaan, perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah
 - Tingkat leverage, bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
 - Tingkat penjualan, tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang maka pertumbuhan laba semakin tinggi.
 - Perubahan laba masa lalu, semakin besar perubahan laba dimasa lalu, maka semakin tidak pasti laba yang diperoleh dimasa mendatang.
 - Rasio Keuangan.

5) SARAN

Hubungan yang lemah antara pendapatan bunga terhadap pertumbuhan laba menunjukkan jika kenaikan atau penurunan pendapatan tidak berkontribusi besar terhadap pertumbuhan laba. Namun untuk perencanaan ke depannya, PT Bank Bengkulu harus meningkatkan jumlah pendapatan bunga agar dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Berdasarkan kesimpulan inilah penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Manajemen bank bisa terus mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangan sehingga terus mengalami peningkatan terhadap setiap rasinya.
- Bank juga dapat memberikan *reward* kepada nasabah yang telah membuka simpanan.
- Bagi bank, dalam upaya peningkatan profitabilitas mengurangi biaya operasional adalah untuk meningkatkan laba yang dihimpun oleh bank dalam membiayai kegiatan usahanya.
- Bank juga dapat menambah kawasan sosialisasi dengan meningkatkan kinerja karyawan, agar dapat menarik perhatian calon nasabah untuk menabung dan melakukan pinjaman kredit di PT Bank Bengkulu.
- Kurangi pembelian perlengkapan yang kiranya belum perlu untuk digunakan agar dapat meningkatkan pertumbuhan labanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bengkulu, Bank. (2018). *Laporan Triwulan 2014 sampai 2017*. Bank Bengkulu:Bengkulu.
- Darman, Herman. (2012). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara:Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat:Jakarta.
- Jusup, Haryono Al. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. STIE YKPN:Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers:Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Rajawali Pers:Jakarta.
- Lapolowa, N. (2011). *Akuntansi Perbankan*. IBI:Jakarta.
- Martani, Dwi (2015). *Akuntansi Keuangan menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat:Jakarta.
- Pudin, Yayan. (2012). *Akuntansi Laba Rugi*. Rajawali Pers:Jakarta.
- Riadi, Edi. (2015). *Statistika Penelitian*. ANDI:Yogyakarta.
- Subramanyam. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat:Jakarta.
- Sunyoto, Danang. (2014). *Prosedur Uji Hipotesis*. Alfabetika:Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabetika:Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabetika:Jakarta.
- Suseno, Priyonggo. (2012). *Undang-Undang Perbankan Indonesia*. Cipta Jaya:Jakarta.
- Taruh, dkk. (2011). *Teori Pendapatan Bunga dan Pertumbuhan Laba*. Bumi Aksara:Jakarta
- Razypi, Fakrur (2016) "Penelitian Terdahulu Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Pertumbuhan Laba Di Bursa Efek Indonesia", (Online), (fakhrurrazypi.wordpress.com, diakses 26 April 2018).

- [18] Akuntansipedia. (2017). "Laba Menurut Berdasarkan PSAK 46", (Online), (<https://akuntansipedia.com/Laba-Berdasarkan-PSAK-46/>, diakses 01 April 2018)
- [19] Akuntansipedia. (2017). "Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 23", (Online), (<https://akuntansipedia.com/pengakuan-pendapatan-psak23/>, diakses 01 April 2018)
- [20] Bitar. (2016). "Lembaga keuangan", (Online), (www.gurupendidikan.co.id/lembaga-keuangan-mamfat-fungsi-dan-jenis-beserta-contohnya-secara-lengkap/, diakses 01 April 2018)
- [21] Burhanuddin, Afid. (2013). "Landasan Teori, Kerangka Pikir dan Hipotesis", (Online), (<https://Afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/landasan-teori-kerangka-pikir-dan-hipotesis/>, diakses 20 Maret 2018)
- [22] Harahap, Sofyan Safri. (2013). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers:Jakarta.
- [23] Hidayat, Ahmad. (2012). "penjelasan Lengkap Hipotesis penelitian", (Online), (www.statistikian.com/2012/10/hipotesis.html, diakses 24 Maret 2018)
- [24] Hidayat, Ahmad. (2012). "Pengertian Analisis Regresi Korelasi dan Cara Hitung", (Online), (www.statistikian.com/2012/10/analisis-regresi-korelasi-.html, diakses 15 Maret 2018)
- [25] Jusup, Haryono Al. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. STIE YKPN:Jakarta.
- [26] Lapolika, N. (2011). *Akuntansi Perbankan*. IBI:Jakarta.
- [27] Maulidi, Achmad. (2016). "Pengertian Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)", (Online), (www.kanal.web.id/2016/10/pengertian-lembaga-keuangan-bukan-bank.html, diakses 01 April 2018)
- [28] Pendidikan indonesia. (2013) "Pengertian Populasi dan Sampel", (Online), (www.sajanaku.com/2013/01/pengertian-populasi-sampel-dan-sampling.html, diakses 20 Maret 2018)
- [29] Prasetyo, Bambang. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada:Jakarta Utara.
- [30] Santoso. (2012). "Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Online), (www.metodologipenelitian.co.id, diakses 24 Maret 2018)
- [31] Sukmini, R. (2013). "Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Laba", (Online), (www.gunadarma.ac.id, diakses 25 Maret 2018)
- [32] Sunyoto, Danang. (2011). *Aplikasi SPSS untuk Statistik Ekonomi dan Bisnis*:Jakarta.
- [33] Wawasanpendidikan. (2017). "Laba:Pengertian dan Komponen serta Konsep Laba Menurut Pendapat Ahli". (Online), (www.wawasanpendidikan.com/2017/12/pengertian-dan-komponen-serta-konsep-laba-menurut-pendapat-ahli.html, diakses 5 April 2018).
- [34] Winarto. (2011). "Kuantitatif", (Online), (www.metodologipenelitian.co.id, diakses 24 Maret 2018)
- [35] Zonanesia. (2014). "Jenis-Jenis Bank dan Fungsinya", (Online), (www.zonanesia.com/2014/12/jenis-jenis-bank-dan-fungsinya.html, diakses 10 April 2018)